

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

*Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat analisa untuk mengukur kinerja perusahaan. Berbeda dengan alat analisa tradisional seperti analisa rasio keuangan dalam hal ini *Return On Equity* (ROE), EVA merupakan alat analisa yang lebih rasional dan akurat karena sudah memperhitungkan komponen biaya atas modal (*cost of capital*) yang selama ini diabaikan dalam analisa rasio keuangan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor farmasi ( PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma ( Persero ) Tbk, PT Kalbefarma Tbk, PT Kimia Farma ( Persero ) Tbk, PT Merck Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk ), pada periode tahun 2002 sampai dengan 2005, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif. Nilai negatif diperoleh oleh PT Indofarma ( Persero ) Tbk pada tahun 2002 dan 2003. Ini terbukti bahwa perusahaan mampu menghasilkan return atau hasil yang maksimal bagi investor atau dengan kata lain tingkat pengembalian untuk modal yang ditanamkan investor adalah baik.
2. Nilai *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor farmasi ( PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk,

PT Darya Varia Laboratoria tbk, PT Indofarma ( Persero ) tbk, PT Kalbefarma tbk, PT Kimia Farma ( Persero ) tbk, PT Merck tbk, PT Pyridam Farma tbk, PT Tempo Scan Pacific tbk ), pada periode tahun 2002 sampai dengan 2005, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sebagian besar bernilai negatif. Ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dan biaya modal adalah kecil atau lemah.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bergerak disektor farmasi selama 4 tahun dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 dan setelah diuji dengan menggunakan asumsi klasik yang terdiri dari 4 alat uji ( uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi ) diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan mempengaruhi Earning Per Share dengan menggunakan uji-f.
4. Penelitian juga dilakukan pada masing-masing variabel. Diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) secara individual mempengaruhi Earning Per Share sedangkan *Economic Value Added* (EVA) secara individual tidak mempengaruhi Earning Per Share dengan menggunakan uji-t.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode EVA sebagai alat pengukuran kinerja keuangan sebaiknya lebih berhati-hati mengingat bahwa dalam perhitungan EVA terdapat kelemahan seperti sulitnya standarisasi dalam penyesuaian akun-akun dalam laporan keuangan karena perbedaan penafsiran nilai akuntansi dan ekonomi, oleh karena itu penggunaan analisa ROE diharapkan dapat melengkapi alat analisa dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Dalam melakukan analisa kinerja keuangan sebaiknya selalu memperhitungkan besarnya cost of capital. Sebagaimana terlihat dari hasil analisa atas perhitungan ROE yang menunjukkan nilai yang positif namun melalui perhitungan EVA menunjukkan nilai yang negatif. Hal ini disebabkan karena tidak diperhitungkannya biaya atas penggunaan dana yang berasal dari pihak luar.
3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, hendaknya penelitian-penelitian berikutnya agar lebih memperhatikan variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga akan mendapatkan hasil yang optimal.